

REQUEST FOR QUOTATION (RFQ) & VENDOR REGISTRATION REQUEST

**RENCANA PENGADAAN PERPANJANGAN LISENSI *TOOLS ROOTCAUSED ANALYTICS*
BPJS KETENAGAKERJAAN TAHUN 2024**

Dalam rangka persiapan pemilihan calon penyedia untuk Pengadaan Barang dan/atau jasa di lingkungan BPJS Ketenagakerjaan, bersama ini kami sampaikan rencana pengadaan, sebagai berikut:

- Nama Pekerjaan : PENGADAAN PERPANJANGAN LISENSI *TOOLS ROOTCAUSED ANALYTICS* BPJS KETENAGAKERJAAN TAHUN 2024
- Estimasi Nilai Pengadaan : > 1 Miliar s.d 5 Miliar
- Waktu Pelaksanaan Pekerjaan : Mei 2024
- Ruang Lingkup Pekerjaan / Spesifikasi teknis : Ruang lingkup pekerjaan Pengadaan Perpanjangan Lisensi *Tools Root Caused Analytics* BPJS Ketenagakerjaan Tahun 2024 adalah sebagai berikut:
1. Karakteristik Agent Application Performance Monitoring (APM)
 - a. Dapat melakukan auto instrumentation terhadap aplikasi tanpa konfigurasi manual saat instalasi.
 - b. Agent dapat diinstalasi untuk skala besar secara cepat dan bisa dilakukan secara otomatis.
 - c. Kemudahan agent untuk maintenance termasuk update/fixes/patches secara otomatis.
 - d. Memiliki fitur built-in update secara otomatis.
 - e. Memiliki fitur throttling yang berfungsi untuk menjaga overhead dari sebuah agent sehingga tidak melebihi dari 5%.
 - f. Mendukung monitoring aplikasi berbasis container dan dapat mendeteksi perubahan di sisi container/pods secara otomatis.
 - g. Memberikan full-stack visibility (OS, host, container, network, proses, service, aplikasi, transaksi).
 2. Monitoring Infrastruktur host/server
 - a. Dapat melakukan monitoring terhadap sistem operasi Windows, Linux, dan UNIX.
 - b. Dapat memonitor metrics yang di-generate dari server seperti CPU, memory, disk, dan events.
 - c. Dapat memonitor metrics yang di-generate dari komponen network seperti server network utilization dan retransmission dari sudut pandang aplikasi yang berjalan di host/server.
 - d. Memiliki fitur CPU analysis untuk menyediakan informasi konsumsi CPU dari process hingga konsumsi CPU Garbage Collection.

- e. Dapat diinstall dengan cepat dan otomatis dengan hanya menjalankan sebuah command yang telah disediakan saat men-download agent.
3. Front-End
- a. Memiliki solusi DEM (Digital Experience Management) dengan memasukkan perspective dari luar (user) untuk memastikan aplikasi dan service akan selalu available, fungsional dan perform dari semua channel digital customer experience (seperti mobile, web, etc).
 - b. Memiliki fitur Apdex Rating untuk mengukur performance dari aplikasi.
 - c. Mendeteksi semua user action dan user session di aplikasi yang dimonitor.
 - d. Dapat mendeteksi error dan slowness yang terjadi di sisi end-user secara otomatis dan menampilkannya dalam bentuk apdex rating.
4. Monitoring Application Performance Monitoring (APM)
- a. Dapat melakukan monitoring terhadap berbagai macam teknologi/bahasa pemrograman aplikasi seperti java, .NET, PHP, Node JS, Go, dan lainnya.
 - b. Zero impact di layer aplikasi. Bebas resiko karena tidak mengubah atau meng-inject code dari aplikasi.
 - c. Dapat memonitor process metrics yang di-generate dari JVM atau .NET.
 - d. Dapat melakukan deep monitoring sampai ke level class dan method dari sebuah aplikasi Java.
 - e. Dengan fitur Deep monitoring, akan mendeteksi dan menganalisa response time dari setiap request di aplikasi.
 - f. Dapat memonitor SQL statement call (load, response time, failure rates) dari sudut pandang bagaimana database queries bisa berimbas kepada performasi infrastruktur (cpu, memory, disk) dimana database tersebut dipasang.
 - g. Memiliki fitur Exception Analysis yang mampu menunjukkan exception dalam timeframe yang dipilih dan menunjukkan request yang ter-impact exception tersebut.
5. Kemampuan Artificial Intelligence (AI)
- a. Solusi APM memiliki build in fitur AI secara kesatuan.
 - b. Dapat menganalisa semua komponen event, data, logging, tracing, metrics, dan topologi sehingga dapat mengkolerasikan vertical (host, processes, services, sampai user yang terimplikasi) dan horizontal dependencies (server-to-server, process-to-process, service-to-service).
 - c. Built-in AI Engine yang tersedia di deployment on-premise (disesuaikan dengan kebutuhan BPJS untuk implementasi di onpremise).
 - d. Memiliki built-in AI dengan kemampuan auto baselining yang memonitor semua anomaly behaviour dan identifikasi sumber masalah yang tepat disertai dengan root-cause analysis.
 - e. Kelebihan AI Tools Monitoring ini sudah memiliki

kemampuan auto baselining untuk mengidentifikasi sumber masalah yang tepat disertai dengan root-cause analysis yang sudah berkorelasi dengan level infrastruktur, aplikasi, dan service sehingga pengguna bisa melakukan isolasi masalah dengan cepat dan segera melakukan perbaikan (mempercepat MTTI dan MTTR).

- f. Memiliki built-in AI dengan kemampuan auto baselining yang memonitor semua anomaly behaviour dan identifikasi sumber masalah yang tepat disertai dengan root-cause analysis yang sudah berkorelasi dengan level infrastuktur, aplikasi, dan service.
 - g. Mampu mendeteksi spike pada services atau transaksi.
 - h. Melakukan korelasi event dan error ke komponen - komponen lainnya saat terjadi sebuah masalah.
 - i. Memiliki fitur Visual Resolution Path yang menggambarkan topologi dari aplikasi yang terpengaruh suatu problem dan memiliki fitur playback untuk melihat urutan kejadian di problem-nya.
6. User Interface and Dashboard
- a. Memiliki Smartscape yang akan menggambarkan topologi dari sebuah environment dan juga bisa menampilkan teknologi-teknologi yang digunakan dalam environment tersebut.
 - b. Menyediakan dashboard yang dapat di-custom dan juga predefined dashboard.
 - c. Memiliki fitur Data Explorer untuk membuat chart baru dari data-data yang dikoleksi oleh tools ini dan dapat ditampilkan di dashboard.
7. Alert dan Notifikasi
- a. Mendukung integrasi terhadap 3rd party notification
 - b. Menggunakan semua informasi konteks yang dikirimkan agent seperti topologi, transaksi dan informasi code-level untuk mengidentifikasi peristiwa yang menjadi root-cause.
 - c. Menggunakan semua informasi konteks yang tersedia, yang dapat menunjukkan root-cause dalam rantai application-delivery dan secara dramatis mengurangi alert spam untuk insiden tunggal yang berasal dari root-cause yang sama.
 - d. Fitur Anomaly Detection yang dapat disesuaikan sensitifasnya untuk pendeteksian masalah untuk beberapa metrics, yaitu: aplikasi (traffic drop dan traffic spike), service, database service, infrastructure, custom event for alerting, deteksi frequent masalah, increase failure rate, performance degradation.
8. Real User Monitoring
- a. Memiliki full visibility terhadap customer experience di setiap transaksi digital. Tanpa melakukan data sampling, memberi pengguna gambaran lengkap, dari frontend hingga backend, termasuk korelasi impact terhadap user jika terdeteksi adanya problem.
 - b. Dapat melakukan monitoring terhadap komponen PaaS

seperti Cloud Foundry, OpenShift, Docker, ataupun Kubernetes dan melakukan auto correlation antara application, services, container, dan host.

9. Menyediakan lisensi tools rootcaused analytics yang akan digunakan pada masing-masing Data Center dan Disaster Recovery Center BPJS Ketenagakerjaan sesuai dengan tabel spesifikasi teknis dibawah.
10. Melakukan instalasi tools aplikasi / injeksi lisensi rootcaused analytics.
11. Melakukan konfigurasi, jika diperlukan.
12. Melakukan uji fungsi tools rootcaused analytics pasca renewal lisensi.
13. Support & Maintenance selama 12 bulan dari local support yang memiliki feature chat dengan support yang dapat diakses secara langsung via Console yang terdiri :
 - a. Preventive Maintenance 1 kali dalam 12 bulan
 - b. Corrective Maintenance yang tidak terbatas
14. SLA service 24 x 7
 - a. Resolution time max. 2 x 24 jam,
 - b. Response time max 2 jam.
15. Menjadi penghubung koordinasi BPJS Ketenagakerjaan dengan Principle Aplikasi Rootcaused Analytics apabila terjadi kasus bug atau pemeliharaan patch/versi terbaru.
16. Rekomendasi konfigurasi Sistem Operasi terkait database, rekomendasi OS patching, termasuk rekomendasi additional application yang diperlukan selama proses pelaksanaan pekerjaan.

Spesifikasi Teknis

:

No	Item	Quantity	Subscription Duration
1	Dynatrace Managed - Host Units - Term	109	12 Bulan
2	Dynatrace Managed - DEM Units - Term	4.500.000	12 Bulan
3	Implementation Services & Support Engineer 1 year	-	12 Bulan
4	Training Dynatrace Certified Associate with Exam	Minimal 4 Pax	-

Jangka Waktu Pekerjaan

: 14 (empat belas) hari kalender

Syarat Izin Usaha dan Syarat Teknis Lainnya

1. Pihak pelaksana pekerjaan yang mempunyai pengalaman yang cukup dalam melaksanakan pekerjaan Perpanjangan Lisensi *Tools Rootcaused Analytics* BPJS Ketenagakerjaan Tahun 2024 minimal 4 (empat) tahun.
2. Pihak pelaksana pekerjaan adalah anggota aktif/terdaftar dalam Daftar Rekanan BPJS Ketenagakerjaan dan bersedia

mengikuti proses *e-procurement* BPJS Ketenagakerjaan.

Keluaran (*Output*)

: Produk yang diserahkan dari pihak ketiga yang nantinya ditunjuk menjadi pemenang pengadaan Perpanjangan Lisensi Tools Root Caused Analytics BPJS Ketenagakerjaan Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Berita Acara Uji Fungsi.
2. Dokumen Sertifikat Lisensi/Bukti Aktivasi Lisensi Tools Root Caused Analytics.
3. Berita acara serah terima pekerjaan.

Mengingat proses pengadaan akan dilaksanakan melalui aplikasi *Eprocurement* BPJS Ketenagakerjaan, maka bagi Para Pelaku Usaha yang kompeten dan berminat mengikuti proses pengadaan ini namun belum terdaftar/belum diaktivasi sebagai Penyedia yang Terkualifikasi dalam Daftar Rekanan BPJS Ketenagakerjaan, ***diwajibkan*** untuk melakukan pendaftaran terlebih dahulu dengan mengakses tautan dan mendaftar di di <https://eproc.bpjsketenagakerjaan.go.id/> (alur pendaftaran dan persyaratan, terlampir).

Pelaku Usaha yang telah terdaftar sebagai Penyedia yang Terkualifikasi dalam Daftar Rekanan BPJS Ketenagakerjaan, dapat menyampaikan Perkiraan Harga/Biaya melalui email ardi.hasiholan@bpjsketenagakerjaan.go.id

Pelaku Usaha yang mempunyai kapasitas yang mencukupi dalam sisi kemampuan keuangan, sumber daya manusia, dan sumber daya lain yang dibutuhkan dapat menyampaikan perkiraan harga/biaya yang dinilai terbaik, dan akan dipertimbangkan untuk diundang memasukkan penawaran sesuai dengan jadwal pelaksanaan pengadaan. Perkiraan harga/biaya yang disampaikan Pelaku Usaha ini bukan merupakan Dokumen Penawaran dan bukan pengakuan/pengesahan (*endorsement*) atas kebenaran dan keabsahan proses pengadaan barang/jasa dan/atau penunjukan pemenang penyedia barang/jasa.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Jakarta, 5 Maret 2024

Ttd

Keterangan :

1. Ruang lingkup / persyaratan pekerjaan pada draft PENGUMUMAN *REQUEST FOR QUOTATION (RFQ)* diatas tidak mengikat dan dapat berubah sesuai kebutuhan BPJS Ketenagakerjaan sebelum pelaksanaan pengadaan.
2. Perkiraan harga/biaya yang disampaikan Pelaku Usaha bukan merupakan Dokumen Penawaran dan bukan sebagai bukti keikutsertaan Pelaku Usaha pada proses pengadaan dan/atau penunjukan pemenang penyedia barang/jasa
3. Pelaku Usaha menyatakan bahwa BPJS Ketenagakerjaan berhak sewaktu-waktu membatalkan, merubah jadwal pengadaan, dan/atau memilih secara mutlak Pelaku Usaha yang akan diundang mengikuti proses pengadaan, atas hal tersebut Pelaku Usaha membebaskan BPJS Ketenagakerjaan dari segala tuntutan dan gugatan dalam bentuk apapun.

Lampiran :

Tata Cara Pendaftaran dan Update Data Rekanan BPJS Ketenagakerjaan

Untuk dapat melakukan pendaftaran dan update data pada aplikasi *eprocurement* dengan cara sebagai berikut:

- a. Melakukan pendaftaran dan update data perusahaan melalui website eproc.bpjsketenagakerjaan.go.id *(mohon diisi semua data dengan lengkap)*
- b. Klik **Daftar** untuk pendaftaran baru atau Pilih Menu “**Koreksi Vendor**” untuk melakukan update.
- c. Isi semua data sesuai dengan data terupdate. Pastikan komoditi barang dan jasa yang diinput sesuai dengan KBLI yang tercantum pada NIB
- d. Semua berkas dapat diupload pada sub menu “**dokumen**” pada aplikasi *eprocurement* BPJS Ketenagakerjaan
- e. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi PIC di bawah ini:
 1. Arika Panji : arika.cakrawala@bpjsketenagakerjaan.go.id (082268932829)
 2. Jordi : jerrio.jordi@bpjsketenagakerjaan.go.id (08117915555)
 3. Rambe : septian.anryandes@bpjsketenagakerjaan.go.id (081288343592)
 4. Yolly : yolly.fatma@bpjsketenagakerjaan.go.id (08119009136)

Daftar dokumen yang harus dilampirkan :

1. Akta Pendirian dan/atau perubahan (max. 10 Mb);
2. NPWP Perusahaan (max. 2 Mb);
3. Surat PKP/surat pernyataan Non PKP (max. 2 Mb);
4. SIUP/NIB (max. 2 Mb);
5. Sertifikat BPJS Ketenagakerjaan dan bukti iuran terakhir (max. 2 Mb);
6. Sertifikat Badan Usaha Konstruksi (Wajib Untuk Perusahaan Konstruksi) (max 2Mb);
7. KTP dan NPWP Direktur Utama (max 2 Mb);
8. KTP dan NPWP Komisaris (max 2 Mb);
9. Laporan Keuangan (max 10 Mb);
10. Surat Pernyataan Penyedia Barang Jasa bermaterai (Max 2 Mb);
11. Surat Pernyataan Keabsahan Data (Max 2Mb);
12. Pakta Integritas (Max 2Mb);
13. SPK/Bukti Pengalaman Kerja sesuai dengan input (jika ada) (Max 5Mb);
14. Surat Keagenan dan Izin Lain2 (jika ada) (max 2mb);
15. Struktur Organisasi (jika ada) (max 2 Mb);
16. Sertifikasi Badan Usaha (jika ada) (max 2 Mb) ;
17. Sertifikat tenaga ahli (jika ada) (max 2 Mb).

eProcurement BPJS Ketenagakerjan.